# BAB V

# P E N U T U P

## 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang penulis kemukakan dari bab-bab terdahulu, maka dapatlah ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kota langsa memiliki hutan lindung seluas 897 hektar yang terdiri dari hutan lindung desa paya bujuk seulemak dan desa kemuning. Di kecamatan Langsa Baro desa Paya Bujuk Seulemak terdapat hutan lindung. hutan lindung kota Langsa merupakan bahagian dari PT Perkebunan Nusantara 1 (PTPN 1) yang digarap oleh Belanda. Fungsi hutan lindung ialah sebagai penyerapan air bagi perkebunan yang dikelola oleh belanda pada masa itu. Pada awalnya luas hutan lindung adalah 120 Ha, tetapi lama kelamaan luasnya mejadi 9,6 Ha. Sebenarnya luas dari keseluruhan hutan lindung adalah 120 Ha. Setelah adanya pemekaran kabupaten Aceh Timur pada tahun 2001 Kota Langsa berubah status menjadi kota madya. Hutan lindung pada masa itu masih termasuk ke dalam aset pemerintahan Aceh Timur diserahkan kepada pemko Langsa. Berbagai kebijakan yang berlaku pada dasarnya memberikan kewenangan pengelolaan hutan lindung kepada daerah, undang-undang No. 32 tahun 2004 (tentang pemerintahan daerah) menegaskan bahwa kewenangan daerah atas sektor kehutanan (pengelolaan hutan lindung).
2. Dalam hal ini pemerintah menetapkan pembangunan dan pengelolaan ruang terbuka hijau pada Qanun Kota LangsaNomor 12 Tahun 2013dalam pasal 6 ayat 2 poin d yaitu tentang penetapan dan pengelolaan kawasan

lindung. Tidak hanya pemerintah, masyarakat juga berperan aktif dalam melakukan pelestarian dan penghijauan hutan lindung kembali (reboisasi). Pada bulan juni 2012 pemerintah kota langsa beserta lembaga swadaya masyarakat bale jurong melakukan penanaman pohon di kawasan hutan lindung Beberapa kelompok peduli lingkungan juga dirangkul oleh pemerintah kota dalam menciptakan lingkungan yang sehat. Pejagaan lingkungan bukan hanya merawat tapi juga turut serta dalam reboisasi baik di lingkungan sekitar atau lingkungan khusus seperti hutan kota.

3. Manfaat yang dirasakan dari pelestarian hutan lindung kota langsa antara lain :
   - Hutan lindung kota langsa memiliki banyak sekali manfaat, baik itu untuk masyarakat kota langsa sendiri maupun untuk hewan dan tumbuh-tumbuhan yang ada dikawasan hutan. Hutan yang penuh dengan pepohonan sebagai jantungnya paru-paru kota merupakan produsen oksigen yang belum tergantikan fungsinya. Peran pohon yang tidak dapat digantikan yang lain adalah berkaitan dengan penyediaan oksigen bagi kehidupan masyarakat.
   - Tahun 2012 dimulainya pembangunan pertama berupa kolam buatan. Setelah itu disusul dengan dibangunya beberapa sarana pendukung lainnya yang bertujuan untuk menjadi daya tarik hutan lindung. Tahun 2015 hutan lindung desa paya bujuk seulemak mulai dipadati pengunjung yang membuat titi gantung kawasan itu putus akibat kelebihan beban. Ramainya pengunjung yang datang ke kawasan hutan lindung ini menunjukkan bahwa kurangnya tempat wisata di kota

langsa yang menyediakan fasilitas menarik serta tidak banyak pilihan untuk berlibur di akhir pekan bersama keluarga

- Hutan lindung ini sangat cocok digunakan sebagai tempat pembelajaran bagi semua umur, mulai dari balita namun juga lansia, asalkan disesuaikan dengan kegiatan yang sesuai. Selain pembelajaran mengenai materi-materi yang berhubungan dengan alam, hutan juga cocok digunakan sebagai tempat latihan dasar kepemimpinan yang mengajarkan berbagai keterampilan seperti teamwork, leadership, serta hal-hal lain yang dibutuhkan dalam suatu organisasi. Hal ini salah satunya dengan mengadakan outbond activity. Selain mengajarkan tentang kepemimpinan, kerjasama tim, kekompakan, kesolidan, aktivitas seperti ini juga dapat meningkatkan persahatan dan kekeluargaan, serta menjadi hiburan khusus.

## 5.2. Saran-saran

1. Untuk pemerintah hendaknya lebih serius lagi dalam menangani masalah pengelolaan tempat wisata, dan pelestarian hutan lindung.
2. Untuk masyarakat hendaknya lebih peka lagi dalam menjaga lingkungan hijau terutama lingkungan sekitar agar terciptanya lingkungan yang bersih dan nyaman.
3. Untuk peneliti lain agar bisa meneliti lebih lanjut terkait dengan perkembangan hutan lindung dengan data yang lebih akurat.